

SUSTAINABILITY REPORT 2025

LAPORAN KEBERLANJUTAN

PT ASIATIC SEJAHTERA FINANCE



Membangun Masa Depan Keberlanjutan,
Bersama untuk Kehidupan yang Lebih Baik

I. PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sebagai perusahaan pembiayaan yang berperan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional, PT Asiatic Sejahtera Finance berkomitmen untuk mengimplementasikan strategi keberlanjutan yang terintegrasi dalam seluruh kegiatan usaha.

Strategi keberlanjutan Perusahaan berlandaskan pada tiga pilar utama, yaitu Lingkungan (Environmental), Sosial (Social), dan Tata Kelola (Governance) atau ESG.

Strategi keuangan berkelanjutan PT Asiatic Sejahtera Finance disusun untuk mengintegrasikan prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST/ESG) ke dalam kegiatan usaha pembiayaan secara bertahap dan terukur. Strategi ini diarahkan tidak hanya untuk memenuhi ketentuan regulator, tetapi juga untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi perusahaan dan para pemangku kepentingan.

Dalam aspek lingkungan, perusahaan memfokuskan pengembangan portofolio pada pembiayaan yang mendukung kegiatan ramah lingkungan. Selain itu, perusahaan mulai mengintegrasikan penilaian risiko lingkungan dalam proses analisa kredit guna meminimalkan potensi risiko dari aktivitas usaha debitur yang berdampak negatif terhadap lingkungan.

Dalam aspek sosial, perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan akses pembiayaan yang inklusif dan bertanggung jawab. Perusahaan juga mendorong praktik perlindungan konsumen serta peningkatan literasi keuangan kepada debitur.

Dalam aspek tata kelola, perusahaan memperkuat kebijakan dan prosedur internal dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam manajemen risiko, kepatuhan, dan pengambilan keputusan. Penguatan ini mencakup pengembangan kerangka Environmental & Social Risk Management (ESRM).

Perusahaan meyakini bahwa penerapan strategi keberlanjutan tidak hanya mendukung pertumbuhan usaha, tetapi juga memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan serta mendukung pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

1. Lingkungan (Environmental)

- **Pembiayaan Hijau (Green Financing)**
Perusahaan mendukung pembiayaan pada sektor perumahan yang memperhatikan aspek ramah lingkungan.
- **Operasional Ramah Lingkungan**
Melakukan efisiensi energi dan penggunaan peralatan hemat listrik.

2. Sosial (Social)

- **Inklusi Keuangan**

Memberikan akses pembiayaan kepada masyarakat secara luas sesuai dengan segmen bisnis Perusahaan, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, transparansi, dan perlindungan konsumen.

- **Literasi Keuangan**

Melaksanakan program edukasi keuangan kepada masyarakat guna meningkatkan pemahaman dalam pengelolaan keuangan dan penggunaan pembiayaan secara bijak.

- **Kesejahteraan Karyawan**

Menyediakan pelatihan dan memastikan kesehatan serta keselamatan kerja.

- **CSR**

Mendukung kegiatan sosial di bidang pendidikan dan kesehatan.

- **Keberagaman**

Menerapkan kebijakan rekrutmen tanpa diskriminasi.

3. Tata Kelola (Governance)

- **Etika Bisnis dan Kepatuhan**

Menetapkan standar etika dalam pembiayaan dengan sistem pemantauan untuk mencegah praktik kredit yang merugikan debitur.

- **Transparansi:**

Menyusun dan mempublikasikan laporan keberlanjutan tahunan sebagai bentuk implementasi atas ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

- **Manajemen Risiko Keberlanjutan**

- Memasukkan risiko ESG dalam proses analisa kredit dan penilaian portofolio.
- Menetapkan kebijakan anti korupsi yang ketat dan pelatihan etika bisnis untuk seluruh karyawan.

- **Membentuk komite keberlanjutan di tingkat Direksi untuk mengawasi implementasi strategi ini.**

Dengan strategi ini, Perusahaan berkomitmen untuk menjadi perusahaan yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga berkontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan dan berkomitmen menjadi mitra pembiayaan yang selain mendukung pertumbuhan ekonomi, juga memajukan keberlanjutan lingkungan Indonesia.

Pendekatan strategis terhadap keberlanjutan memberikan nilai bagi Perusahaan. Semua berawal dari pendekatan yang harmonis dan memandang perusahaan sebagai cara untuk melakukan bisnis bukan tanggung jawab sosial semata. Sehingga akan menuju perbaikan yang terus-menerus seiring dengan pergerakan bisnis Perusahaan. Dalam rangka penerapan program keberlanjutan, Perusahaan saat ini mengambil strategi yaitu seperti:

1. Menjalankan strategi keberlanjutan di dalam seluruh internal Perusahaan.
2. Mengadopsi dan mendukung penggunaan teknologi yang ramah lingkungan.
3. Melakukan identifikasi aktivitas perusahaan yang memberikan dampak terhadap sosial dan aspek lingkungan.
4. Menyediakan anggaran serta agenda sosial Perusahaan yang eksplisit untuk mencapai sosial dan ekonomi secara bersamaan.

Langkah ini dipercaya juga dilakukan sebagai strategi keberlanjutan Perusahaan untuk meningkatkan produktivitas, mengurangi biaya, meningkatkan keuntungan, dan meningkatkan peluang investasi sehingga dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam berkompetisi, sehingga akhirnya meningkatkan nilai perusahaan.

Seluruh pendekatan dan strategi yang Perusahaan jalankan tetap berpedoman dan tunduk pada regulasi-regulasi dari pemerintah serta mengedepankan tata kelola Perusahaan yang baik dan integritas yang konsisten untuk mewujudkan strategi keberlanjutan yang sudah direncanakan.

I. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

PT Asiatic Sejahtera Finance mencatatkan kinerja keberlanjutan yang stabil sepanjang tahun 2025, seiring dengan komitmen Perusahaan dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam kegiatan Usaha Tahun 2025, Perusahaan dalam memperkuat komitmen terhadap keberlanjutan dalam seluruh aspek operasional bisnis melalui penerapan pendekatan prinsip-prinsip Environment, Social, Government (ESG). Perusahaan berhasil mencatat berbagai pencapaian yang mendukung transformasi menuju bisnis yang lebih bertanggung jawab dan inklusif.

1. Lingkungan

Dari sisi lingkungan kami mencatat peningkatan dalam pembiayaan kepada para pengembang yang peduli terhadap keberlanjutan dan penghijauan lingkungan.

2. Sosial

Perusahaan memperluas jangkauan literasi keuangan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang produk pembiayaan yang sehat dan bertanggung jawab. Kepuasan dan kesejahteraan karyawan juga menjadi prioritas.

3. Tata Kelola

Dalam aspek tata kelola, Perusahaan menjaga kepatuhan penuh terhadap regulasi OJK dan standar pelaporan keberlanjutan. Seluruh karyawan telah mengikuti pelatihan kepatuhan regulasi dan anti korupsi sebagai bentuk tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan.

Melalui pencapaian ini, kami menegaskan komitmen jangka panjang untuk menjadi perusahaan pembiayaan yang bertanggung jawab secara sosial, berwawasan lingkungan, dan memiliki tata kelola yang baik.

a. Kinerja perusahaan dalam aspek ekonomi pada tahun 2025.

Memasuki tahun 2025, perekonomian Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang relatif stabil, didukung oleh konsumsi domestik yang tetap kuat serta peningkatan aktivitas investasi. Stabilitas ini mencerminkan ketahanan ekonomi nasional di tengah dinamika dan ketidakpastian ekonomi global.

Namun demikian, perekonomian Indonesia tetap menghadapi sejumlah tantangan, antara lain perlambatan ekonomi global, fluktuasi harga komoditas, serta tekanan terhadap nilai tukar dan suku bunga global. Kondisi ini berpotensi memengaruhi kinerja sektor riil dan permintaan pembiayaan.

Di tengah kondisi tersebut, stabilitas sistem keuangan nasional tetap terjaga dengan tingkat inflasi yang terkendali sesuai dengan target yang ditetapkan oleh otoritas moneter. Hal ini memberikan ruang bagi pelaku industri jasa keuangan, termasuk perusahaan pembiayaan, untuk tetap menjalankan kegiatan usaha secara prudent.

Sejalan dengan kondisi tersebut, proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2025, khususnya pada sektor perusahaan pembiayaan, diperkirakan tetap berada pada tren yang stabil. Namun demikian, Perusahaan tetap mencermati berbagai tantangan yang berpotensi mempengaruhi kinerja industri, baik yang berasal dari kondisi ekonomi global maupun dinamika pasar domestik.

Sejalan dengan perkembangan tersebut, Perusahaan terus mencermati dinamika ekonomi makro sebagai dasar dalam menyusun strategi bisnis dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, manajemen risiko yang baik, serta dukungan terhadap pembiayaan yang berkelanjutan.

Bagi PT. Asiatic Sejahtera Finance, tahun 2025 adalah tahun pencapaian perusahaan dalam rangka mengembangkan produk dan jasa yang ditawarkan kepada calon debitur dengan dibuktikan secara konsisten meningkatnya *total new booking* calon debitur yang mendambakan memiliki tempat tinggal maupun tempat usaha yang sepadan dan sesuai dengan kemampuan bayar.

Perusahaan juga bekerja sama dengan perusahaan pengembang yang handal yang membangun perumahan dengan memperhatikan kondisi lingkungan dan sosial pada daerah yang akan dibangun sehingga calon debitur nyaman dan tidak khawatir akan permasalahan sosial dan lingkungan yang akan muncul. Secara komponen rasio-rasio likuiditas Perusahaan juga cukup terjaga dengan baik dilihat dari pendapatan Perusahaan terus menghasilkan laba bersih dan tidak merugi.

Untuk selanjutnya Perusahaan akan terus membuktikan dan menjaga komitmen untuk berjalan berdampingan dengan mitra usaha, karyawan, pemangku kepentingan, dan masyarakat luas demi tujuan dan nilai-nilai Perusahaan, serta memberikan nilai dan dampak positif secara keberlanjutan.

b. Kinerja perusahaan dalam aspek lingkungan hidup.

PT Asiatic Sejahtera Finance berkomitmen untuk mendukung pelestarian lingkungan hidup melalui penerapan prinsip efisiensi dan pengelolaan dampak lingkungan dalam kegiatan operasional Perusahaan.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan, dampak langsung terhadap lingkungan relatif terbatas. Namun demikian, Perusahaan tetap melakukan berbagai upaya untuk meminimalkan dampak lingkungan, khususnya yang berasal dari aktivitas operasional sehari-hari.

Upaya yang dilakukan Perusahaan dalam aspek lingkungan hidup antara lain meliputi:

1. **Efisiensi Penggunaan Energi**

Perusahaan mendorong penggunaan energi listrik secara efisien melalui kebijakan internal, seperti mematikan perangkat elektronik yang tidak digunakan serta penggunaan peralatan hemat energi.

2. **Peningkatan Kesadaran Lingkungan**

Perusahaan secara berkala memberikan sosialisasi kepada karyawan terkait pentingnya menjaga lingkungan, termasuk penerapan kebiasaan kerja yang ramah lingkungan.

3. **Pembatasan Pembiayaan**

Perusahaan menerapkan checklist sederhana terkait aspek lingkungan saat analisa kredit dan berusaha untuk tidak membiayai usaha yang berdampak besar pada lingkungan.

Melalui berbagai inisiatif tersebut, Perusahaan berupaya untuk berkontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup serta mendukung prinsip pembangunan berkelanjutan.

II. PROFIL SINGKAT

a. Visi, Misi, Nilai Perusahaan

Visi

Menjadi perusahaan pembiayaan (multifinance) terpercaya yang memberikan solusi jasa keuangan terbaik bagi debitur dan bertumbuh bersama debitur dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik.

Misi

- a) Menjadi perusahaan pembiayaan yang terpercaya dengan menyediakan fasilitas pembiayaan sebagai alternatif kepemilikan barang dan modal kerja.
- b) Memberikan layanan dan solusi pembiayaan yang tepat waktu, akurat dan Kreatif.
- c) Meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan beretika serta profesional dalam mengelola Pembiayaan.
- d) Pengelolaan sumber dana yang optimal dengan menyediakan berbagai produk dan jasa keuangan dengan program penjualan yang kompetitif dan berkesinambungan.
- e) Melaksanakan tata kelola perusahaan yang menjunjung tinggi nilai – nilai profesionalisme dan integritas.

b. Identitas Perusahaan



Alamat Perusahaan

Karawaci Office Park, Excelis 51, Lippo Karawaci, Tangerang
15810



Nomor telepon yang dapat dihubungi

Telp. (+62-21) 5510200

Whatsapp. +62813-1882-1851

Fax. (+62-21) 5510894



Surat Elektronik dan Website

Email : cs@asiaticfinance.com;

Situs Web : <http://www.asiaticfinance.com/index.htm>

c. Skala Perusahaan

- Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban

No	Keterangan	2025 (dalam Rupiah)
1	Total Aset	Rp 209.922.416.281
2	Total Kewajiban	Rp 3.957.631.038

- Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan:

- ❖ Jumlah dan Komposisi karyawan Perusahaan berdasarkan tingkat usia, yaitu sebagai berikut:

No	Usia	2025
1	20 – 30 tahun	3
2	31 – 40 tahun	4
3	41 – 50 tahun	1
4	51 – 60 tahun	4
Jumlah		12

- ❖ Jumlah dan Komposisi karyawan Perusahaan berdasarkan *gender* (jenis kelamin), yaitu sebagai berikut:

No	Jenis Kelamin	2025
1	Pria	4
2	Wanita	8
Jumlah		12

- ❖ Jumlah dan Komposisi karyawan Perusahaan berdasarkan jabatan yaitu sebagai berikut:

No	Jabatan	2025
1	Direksi	2
2	Asst Manajer/ Manajerial	4
3	Supervisor	0
4	Staf	6
Jumlah		12

- ❖ Jumlah dan Komposisi karyawan Perusahaan berdasarkan status karyawan yaitu sebagai berikut:

No	Status Karyawan	2025
1	Karyawan Tetap	8
2	Karyawan Kontrak	4
Jumlah		12

- ❖ Jumlah dan Komposisi karyawan Perusahaan berdasarkan pendidikan yaitu sebagai berikut:

No	Pendidikan	2025
1.	SMA	0
2.	Diploma (D3)	0
3.	Sarjana (S1)	12
4.	Pasca Sarjana (S2 & S3)	0
Jumlah		12

- ❖ Wilayah Operasional

Perusahaan menjalankan kegiatan operasionalnya berada di wilayah Tangerang, Banten, Makasar dan Manado.

- ❖ Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah)
Saat ini kepemilikan saham Perusahaan belum dipublikasikan sehingga tidak ada saham dari publik dan/atau pemerintah.

d. Produk, layanan, dan kegiatan usaha

PT. Asiatic Sejahtera Finance adalah perusahaan pembiayaan yang berdiri sejak tahun 1982, awalnya perusahaan ini merupakan perusahaan patungan antara Chemco International dengan PT Bumi Sejahtera Utama dengan nama saat itu PT. Lippo Graha Leasing.

Pada tahun 1991 terdapat peningkatan modal dasar dan penempatan modal penuh serta perubahan nama entitas dari PT Lippo Graha Leasing menjadi PT. BT Lippo Finance.

Dan pada tahun 2002 dilakukan perubahan nama entitas dari PT. BT Lippo Finance menjadi PT. Asiatic Sejahtera Finance.

Sebelumnya bidang usaha PT. Asiatic Sejahtera Finance hanya bergerak dibidang pembiayaan leasing, akan tetapi setelah PT. Asiatic diakuisisi oleh group Lippo pada tahun 2014 dengan PT. Manunggal Bumi Sejahtera sebagai entitas induk perusahaan, PT. Asiatic memperluas bidang usahanya menjadi pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja dan pembiayaan multiguna. Perusahaan melakukan pengembangan bisnis melalui kerjasama erat dengan grup Lippo sebagai developer utama dari penyaluran pembiayaan dimana Perusahaan akan ikut berpartisipasi pada berbagai peluncuran produk perumahan baru dari PT Lippo Karawaci Tbk dan anak usahanya. Untuk menyeimbangkan proporsi pendapatan dari pembiayaan konsumen, Perusahaan juga turut memberikan pembiayaan dengan jenis anjak piutang dimana fokus Perusahaan tetap pada grup usaha PT Lippo Karawaci. Lebih lanjut, Perusahaan juga terus aktif dalam memberikan alternatif pembiayaan baru diluar pembiayaan strategis dari sektor properti. Perusahaan juga saat ini sedang menjajaki kerjasama dalam bentuk KKB (Kredit Kendaraan Bermotor) yang menguntungkan bagi semua pihak, dimana pada akhirnya akan membawa suku bunga pembiayaan pada tingkat yang lebih kompetitif. Lebih lanjut, di saat yang bersamaan dan seiring dengan perkembangan usaha, Perusahaan senantiasa melakukan perbaikan pada proses program pembiayaan sesuai dengan kebutuhan debitur. Perusahaan juga akan terus meningkatkan manajemen risiko yang lebih adaptif terhadap kondisi pasar dengan memperbaiki GCG yang dilakukan secara berkesinambungan dan fungsi kontrol internal yang lebih baik.

e. Keanggotaan Pada Asosiasi

Sebagai perusahaan pembiayaan yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, saat ini Perusahaan terdaftar pada keanggotaan dari Lembaga:

- ❖ Asosiasi Perusahaan Pembiayaan (APPI)
- ❖ Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (LSPPI)
- ❖ PT Rapi Utama Indonesia (Rapindo)
- ❖ Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK)

III. PENJELASAN DIREKSI

Direksi PT Asiatic Sejahtera Finance menyampaikan bahwa penyusunan dan pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) merupakan bagian dari komitmen perusahaan dalam mendukung implementasi keuangan berkelanjutan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Sepanjang periode pelaporan, perusahaan telah mulai mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam kegiatan usaha, baik melalui pengembangan pembiayaan yang lebih ramah lingkungan maupun peningkatan efisiensi operasional. Upaya ini dilakukan secara bertahap dengan mempertimbangkan kapasitas dan kompleksitas usaha perusahaan.

Direksi menyadari bahwa implementasi keuangan berkelanjutan masih menghadapi berbagai tantangan, antara lain keterbatasan pemahaman internal, ketersediaan data, serta pengembangan sistem pendukung. Namun demikian, perusahaan terus melakukan perbaikan melalui penguatan kebijakan internal, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta pengembangan proses bisnis yang mendukung prinsip keberlanjutan.

Untuk kedepannya, perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan kontribusi terhadap pembiayaan berkelanjutan, memperkuat manajemen risiko yang memperhatikan aspek lingkungan dan sosial, serta meningkatkan transparansi dalam pelaporan. RAKB ini akan menjadi pedoman dalam mengarahkan langkah strategis perusahaan agar sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan.

Direksi akan terus melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa seluruh rencana aksi dapat dilaksanakan secara efektif dan memberikan nilai tambah bagi perusahaan dan para pemangku kepentingan.

IV. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Penerapan tata kelola keberlanjutan di PT Asiatic Sejahtera Finance merupakan bagian integral dari tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), yang bertujuan untuk memastikan bahwa prinsip keuangan berkelanjutan diimplementasikan secara efektif, terarah, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Direksi memiliki peran utama dalam menetapkan kebijakan, strategi, serta rencana aksi keuangan berkelanjutan, termasuk melakukan pengawasan atas pelaksanaannya. Dalam menjalankan fungsi tersebut, Direksi didukung oleh unit kerja terkait, antara lain fungsi Kepatuhan dan Manajemen Risiko, yang bertanggung jawab untuk memastikan kesesuaian dengan ketentuan regulator serta penerapan prinsip kehati-hatian dalam kegiatan usaha.

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan terhadap implementasi keuangan berkelanjutan, termasuk melakukan evaluasi atas kinerja Direksi dalam menjalankan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).

Dalam rangka mendukung implementasi tersebut, perusahaan telah mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola ke dalam kebijakan dan prosedur internal, termasuk dalam proses analisa pembiayaan dan manajemen risiko. Selain itu, perusahaan juga melakukan penguatan kapasitas sumber daya manusia melalui sosialisasi dan pelatihan terkait keuangan berkelanjutan.

Untuk memastikan efektivitas pelaksanaan, perusahaan melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap realisasi RAKB, serta menyampaikan laporan kepada manajemen sebagai bagian dari mekanisme pengawasan internal. Hasil evaluasi tersebut digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan kebijakan ke depan.

Dengan penerapan tata kelola keberlanjutan yang baik, perusahaan berkomitmen untuk menjaga keseimbangan antara pencapaian kinerja usaha dan tanggung jawab terhadap aspek lingkungan dan sosial, sejalan dengan ketentuan yang berlaku.

❖ *Tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris,*

Tugas Direksi

Direksi bertanggung jawab dalam menetapkan kebijakan dan strategi keuangan berkelanjutan serta memastikan implementasinya dalam kegiatan usaha perusahaan. Direksi juga melakukan pengawasan dan evaluasi atas pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) secara berkala, serta memastikan kesesuaian dengan ketentuan regulator.

Dalam pelaksanaannya, Direksi didukung oleh unit kerja terkait, termasuk fungsi Kepatuhan dan Manajemen Risiko, guna memastikan integrasi aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam proses bisnis perusahaan.

1. Menetapkan Kebijakan Strategis

Direksi bertanggung jawab untuk:

- Menyusun dan menetapkan Kebijakan Keuangan berkelanjutan
- Menyetujui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)
- Menentukan arah strategis terkait integrasi aspek lingkungan, sosial dan tata kelola (ESG)

2. Mengintegrasikan ke dalam Kegiatan Usaha

- Memastikan prinsip keberlanjutan diterapkan dalam:
 - proses Pembiayaan
 - Manajemen risiko
 - Operasional perusahaan
- Mendorong pengembangan produk pembiayaan berkelanjutan

3. Memastikan Ketersediaan Sumber Daya

- Menyediakan SDM yang memadai dan menyediakan sistem dan infrastruktur pendukung
- Mendorong peningkatan kompetensi karyawan terkait ESG

4. Melakukan Pengawasan dan Evaluasi

- Memantau pelaksanaan RAKB secara berkala
- Melakukan evaluasi capaian dan kendala
- Mengarahkan perbaikan atas implementasi

5. Memastikan Kepatuhan terhadap Regulasi

- Memastikan seluruh implementasi sesuai dengan POJK 51 tahun 2017 berkelanjutan dan ketentuan terkait lainnya
- Berkoordinasi dengan fungsi Kepatuhan dan Manajemen Risiko

6. Mendorong Budaya Kelanjutan

- Menanamkan awareness ESG di seluruh organisasi
- Mendukung inisiatif internal (efisiensi energi dll)

7. Pelaporan dan Transparansi

- Memastikan penyusunan laporan RAKB dan laporan berkelanjutan
- Menyampaikan laporan kepada regulator dan pemangku kepentingan

Tugas Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan terhadap implementasi keuangan berkelanjutan di PT Asiatic Sejahtera Finance, termasuk pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) oleh Direksi. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris memberikan arahan dan rekomendasi kepada Direksi guna memastikan bahwa strategi dan pelaksanaan keuangan berkelanjutan berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Dewan Komisaris juga melakukan evaluasi atas kinerja Direksi dalam mencapai target yang telah ditetapkan serta menelaah laporan terkait pelaksanaan RAKB sebagai bagian dari fungsi pengawasan.

1. Melakukan Pengawasan

- Mengawasi pelaksanaan RAKB yang dijalankan oleh Direksi
- Memastikan implementasi keuangan berkelanjutan berjalan sesuai rencana

2. Memberikan Arahan dan Nasihat

- Memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait:
 - strategi keuangan berkelanjutan
 - pengembangan pembiayaan berwawasan lingkungan
- Mengarahkan perbaikan jika terdapat kendala dalam implementasi

3. Mengevaluasi Kinerja Direksi

- Menilai efektivitas Direksi dalam menjalankan RAKB
- Mengevaluasi pencapaian target keberlanjutan

4. Memastikan Penerapan Tata Kelola

- Memastikan prinsip Good Corporate Governance (GCG) diterapkan
- Memastikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola diperhatikan dalam pengambilan keputusan

5. Memantau Kepatuhan

- Memastikan perusahaan menjalankan ketentuan:
 - POJK Keuangan Berkelanjutan
 - regulasi terkait lainnya
- Berkoordinasi dengan komite – komite

6. Menelaah Laporan

- Menelaah Laporan RAKB.
- Memberikan masukan sebelum disampaikan ke regulator

❖ *Pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris*

Dalam rangka mendukung implementasi keuangan berkelanjutan, PT Asiatic Sejahtera Finance secara berkelanjutan melakukan pengembangan kompetensi terhadap anggota Direksi. Upaya ini dilakukan untuk memastikan Direksi memiliki pemahaman yang memadai terkait prinsip keuangan berkelanjutan, manajemen risiko, serta perkembangan regulasi yang berlaku.

Pengembangan kompetensi Direksi dilaksanakan melalui berbagai program, antara lain:

- Partisipasi dalam pelatihan terkait keuangan berkelanjutan, ESG, dan manajemen risiko
- Keikutsertaan dalam seminar atau forum industri yang membahas perkembangan sektor jasa keuangan dan regulasi OJK
- Program *sharing session internal* bersama fungsi Kepatuhan dan Manajemen Risiko
- Akses terhadap update regulasi dan literatur terkait keberlanjutan

Selain itu, perusahaan juga mendorong Direksi untuk mengikuti program pengembangan yang relevan dengan kebutuhan strategis perusahaan, termasuk dalam hal digitalisasi, inovasi produk pembiayaan, serta penguatan tata kelola perusahaan.

Melalui pengembangan kompetensi tersebut, Direksi diharapkan dapat mengambil keputusan yang lebih komprehensif dengan mempertimbangkan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam kegiatan usaha perusahaan.

Berikut adalah daftar pengembangan kompetensi yang dilaksanakan oleh Pejabat Perusahaan, yaitu sebagai berikut :

Direksi:

No	Nama	Nama Pelatihan	Tanggal	Penyelenggara
1	Asep Ahmad Sadikin	Transformasi Digital: Tren Inovasi Teknologi di Sektor Keuangan	23/01/2025	OJK
		Seminar Arah Kebijakan OJK Tahun 2025 dan Strategi Pertumbuhan Ekonomi Pemerintah Baru	4/02/2025	APPI
		Peran GRC dalam Meningkatkan Kepercayaan Investor	25/02/2025	OJK

		dan Stabilitas Sektor Keuangan		
		Peran Strategis Industri Jasa Keuangan dalam Mendorong Pengembangan Ekonomi Daerah	5/08/2025	OJK
		Nasional Will Trade War Create Financial Turmoil?	6/05/2025	APPI
		Sinergi dan Strategi Perlindungan Konsumen Sektor Keuangan	26/06/2025	OJK
		Seminar Online Economic 2026	2/09/2025	APPI
2	Herman Iskandar	Transformasi Digital: Tren Inovasi Teknologi di Sektor Keuangan	23/01/2025	OJK
		Seminar Arah Kebijakan OJK Tahun 2025 dan Strategi Pertumbuhan Ekonomi Pemerintah Baru	4/02/2025	APPI
		Peran GRC dalam Meningkatkan Kepercayaan Investor dan Stabilitas Sektor Keuangan	25/02/2025	OJK
		Peran Strategis Industri Jasa Keuangan dalam Mendorong Pengembangan Ekonomi Daerah	5/08/2025	OJK
		Nasional Will Trade War Create Financial Turmoil?	6/05/2025	APPI
		Sinergi dan Strategi Perlindungan Konsumen Sektor Keuangan	26/06/2025	OJK
		Seminar Online Economic 2026	2/09/2025	APPI

Dewan Komisaris

No	Nama	Nama Pelatihan	Tanggal	Penyelenggara
1	Tjhin Khe Mei	Sertifikasi Dasar Komisaris	23/05/2025	LSPPI

❖ *Hierarki Kebijakan dan Sistem Manajemen Risiko*

Dalam rangka mendukung implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), PT Asiatic Sejahtera Finance menerapkan hierarki kebijakan dan sistem manajemen risiko yang terstruktur dan terintegrasi, guna memastikan bahwa seluruh aktivitas usaha telah mempertimbangkan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola.

Hierarki kebijakan disusun secara berjenjang sebagai berikut:

1. Kebijakan Tingkat Strategis (Policy Level)

Pada tingkat ini, Direksi menetapkan kebijakan manajemen risiko serta kebijakan keuangan berkelanjutan sebagai landasan utama dalam pengelolaan risiko perusahaan. Kebijakan ini mencakup prinsip-prinsip pengelolaan risiko yang juga mempertimbangkan potensi risiko lingkungan dan sosial dalam kegiatan pembiayaan.

2. Prosedur dan Standar Operasional (Procedure Level)

Kebijakan tersebut dijabarkan lebih lanjut dalam bentuk prosedur operasional yang mengatur proses identifikasi, analisa, dan pengendalian risiko, termasuk integrasi aspek lingkungan dan sosial dalam proses analisa pembiayaan.

3. Petunjuk Teknis dan Implementasi (Operational Level)

Pada tingkat operasional, perusahaan menyediakan panduan teknis, tools, dan parameter yang digunakan oleh unit kerja dalam melakukan analisa pembiayaan, termasuk penggunaan checklist atau kriteria sederhana terkait risiko lingkungan dan sosial.

Dalam penerapannya, sistem manajemen risiko perusahaan mencakup proses:

- Identifikasi risiko, termasuk risiko kredit, operasional, kepatuhan, serta risiko terkait lingkungan dan sosial
- Pengukuran risiko, melalui parameter yang disesuaikan dengan profil risiko debitur
- Pemantauan risiko, yang dilakukan secara berkala oleh unit terkait
- Pengendalian risiko, melalui penetapan limit, kebijakan, dan tindakan mitigasi

Pelaksanaan manajemen risiko didukung oleh fungsi Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang bertanggung jawab dalam melakukan pengawasan dan evaluasi secara independen. Direksi melakukan pengawasan aktif terhadap implementasi sistem manajemen risiko, sementara Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan secara umum sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Dengan adanya hierarki kebijakan dan sistem manajemen risiko yang terstruktur, perusahaan dapat memastikan bahwa implementasi keuangan berkelanjutan berjalan secara efektif, terukur, dan sesuai dengan ketentuan regulator.

❖ *Manajemen Pemangku Kepentingan*

PT Asiatic Sejahtera Finance menyadari bahwa keberhasilan implementasi keuangan berkelanjutan tidak terlepas dari peran serta pemangku kepentingan. Oleh karena itu, perusahaan menerapkan pengelolaan pemangku kepentingan secara terstruktur dengan mengidentifikasi pihak-pihak yang memiliki pengaruh maupun kepentingan terhadap kegiatan usaha perusahaan.

Pemangku kepentingan utama perusahaan meliputi regulator, konsumen/debitur, karyawan, pemegang saham, mitra bisnis, serta masyarakat. Perusahaan secara aktif membangun komunikasi dan hubungan yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan tersebut guna memahami kebutuhan dan ekspektasi yang relevan dengan kegiatan usaha.

Dalam pengelolaannya, perusahaan melakukan:

- Identifikasi dan pemetaan pemangku kepentingan berdasarkan tingkat pengaruh dan kepentingan
- Penentuan metode komunikasi yang sesuai, seperti pelaporan berkala, layanan pengaduan, sosialisasi, dan forum diskusi
- Pengelolaan umpan balik, termasuk penanganan keluhan konsumen dan masukan dari pemangku kepentingan
- Evaluasi berkala untuk meningkatkan efektivitas hubungan dan komunikasi

Sejalan dengan implementasi RAKB, perusahaan juga mempertimbangkan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan, termasuk dalam penyampaian informasi serta pengambilan keputusan.

Dengan pengelolaan pemangku kepentingan yang baik, perusahaan berupaya menciptakan hubungan yang harmonis dan berkelanjutan serta mendukung pencapaian tujuan perusahaan secara jangka panjang.

❖ *Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Keberlanjutan.*

Perusahaan menghadapi tantangan dalam menyelaraskan strategi bisnis dengan prinsip keuangan berkelanjutan, khususnya dalam mengoptimalkan portofolio pembiayaan yang mendukung aspek lingkungan dan sosial. Selain itu, dinamika eksternal, seperti perkembangan regulasi dan kondisi pasar, turut memengaruhi kecepatan implementasi.

Namun demikian, perusahaan telah menunjukkan perkembangan signifikan melalui penguatan kerangka kebijakan, integrasi aspek keberlanjutan dalam manajemen risiko, serta peningkatan inisiatif pembiayaan berwawasan lingkungan.

Permasalahan dan perkembangan tersebut memberikan pengaruh terhadap arah strategis perusahaan, di mana implementasi keuangan berkelanjutan tidak hanya menjadi kewajiban kepatuhan, tetapi juga mulai menjadi bagian dari pengembangan bisnis jangka panjang.

Sejak tahun 2024 Perusahaan telah bekerja sama dengan group untuk melakukan kerjasama mengenai ESG yang mengelola *Sustainable Finance*. Sehingga Perusahaan memiliki tim *Task Force* yang bertanggung jawab untuk mengembangkan ketentuan internal pembiayaan terkait *Sustainable Finance*, mempersiapkan dokumen RAKB dan *Sustainable Report* setiap tahunnya.

8. KINERJA KEBERLANJUTAN

Kinerja keberlanjutan PT Asiatic Sejahtera Finance mencerminkan upaya perusahaan dalam mengintegrasikan prinsip keuangan berkelanjutan ke dalam strategi bisnis. Hal ini ditunjukkan melalui pengembangan portofolio pembiayaan yang lebih berwawasan lingkungan, peningkatan efisiensi operasional, serta penguatan tata kelola perusahaan.

Perusahaan juga terus mengembangkan kerangka manajemen risiko yang mempertimbangkan aspek lingkungan dan sosial, serta meningkatkan kapasitas internal dalam mendukung implementasi keberlanjutan. Upaya ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan sekaligus mendukung pembangunan berkelanjutan.

9. Kesimpulan

Secara keseluruhan, implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) PT Asiatic Sejahtera Finance selama tahun 2025 telah berjalan dengan cukup baik, meskipun masih terdapat beberapa area yang memerlukan penguatan. Perusahaan telah menunjukkan komitmen dalam mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola ke dalam kegiatan usaha secara bertahap.

Untuk kedepannya, perusahaan akan terus melakukan penyempurnaan melalui penguatan kebijakan, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta pengembangan sistem pendukung guna memastikan implementasi keuangan berkelanjutan dapat berjalan lebih optimal dan terintegrasi.

10. Penutup

Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) ini disusun sebagai bentuk komitmen PT Asiatic Sejahtera Finance dalam mendukung penerapan keuangan berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

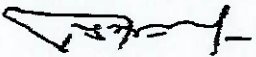

Perusahaan akan terus melakukan penyempurnaan dalam implementasi RAKB secara bertahap dan berkesinambungan, dengan memperhatikan perkembangan regulasi, kondisi usaha, serta kebutuhan pemangku kepentingan.

Demikian laporan ini disampaikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Lembar Pengesahan

Perihal : Laporan Keberlanjutan

Periode : 2025

Disetujui oleh:	
Direksi	
<u>Asep Ahmad Sadikin</u> Direktur	
<u>Herman Iskandar</u> Direktur	

Disetujui oleh:	
Dewan Komisaris	
<u>Tjhin Khe Mei</u> Komisaris	